

Bab 1

Spesifikasi Kebutuhan

Pokok Bahasan: Spesifikasi Kebutuhan Sistem Penjualan

1.1 Pendahuluan

Spesifikasi kebutuhan merupakan suatu alat untuk mengetahui kebutuhan apa yang diinginkan user dari suatu sistem. Spesifikasi kebutuhan harus mengakomodasi aspek input, proses, dan output. Spesifikasi kebutuhan yang baik haruslah detail (terperinci) sehingga mendekati atau sesuai yang diinginkan user.

1.2 Spesifikasi Kebutuhan Sistem Penjualan

Sistem penjualan yang dibahas di sini untuk kendaraan roda dua. Sebagai contoh, nama perusahaannya Roda Maju. Perusahaan ini ingin mengkomputerisasi Sistem Penjualan, baik penjualan Part ataupun Service. Sebagai dokumen dasar adalah laporan Pesanan Kerja dan Kwitansi, bentuknya sebagai berikut.

No PK	: PK2006000781	No. Polisi	: F6011BR
Tanggal	: 03-04-2006	No. rangka	: MH3411
DiTerima Jam:	09.00	No. Mesain	: 405-10
Pembuat PK	: Galuh	Type/Warna	: Vega Merah
Mekanik	: Farizi	Kilometer	: 600
Keluhan	: Tenaga turun		

Nama	: Yun
Alamat	: Ciaul
Kota	: Sukabumi

No.	Kode Jasa/No. Part	Pekerjaan>Nama Part	Qty
1	KS614T	Service Gratis Kartu 14T	1

Gambar 1.1 Laporan PesananKerja

Setelah pesanan kerja pemakai (user) selesai, jika ingin meminta Kwitansi, dapat dibuat dan dicetak dari program. Sebagai contoh bentuk Kwitansi pembayaran PesananKerja sebagai berikut.

KWITANSI		Tanggal	: 03-04-2006
RODA MAJU		No. Kwitansi	: K2006001100
Dealer Resmi		No. PK	: PK2006000781
Jl. Martadinata		No. Polisi	: F6011BR
Sukabumi Tlp. 0266-111111		Type/Warna	: Vega Merah
		Kasir	: Iman

No.	Kode Jasa/No. Part	Pekerjaan>Nama Part	Qty	Harga	Jumlah
1	KS614T	Service Gratis Kartu 14T	1	0	0

Cara Bayar	Total Tagihan	Rp.
	Discount	Rp.
	Netto	Rp.
	Total bayar	Rp.
	Kembali	Rp.

Barang yang dibeli Tidak Batal

Gambar 1.2 Kwitansi PembayaranPK

Di dalam satu PesananKerja bisa terdapat beberapa pekerjaan jasa dan part yang dibeli. Perhitungan-perhitungan yang perlu diperhatikan adalah:

- Jumlah dihitung dari qty dikali harga.
- Total tagihan dihitung dari penambahan seluruh jumlah.
- Discount ditentukan langsung per kwitansi (bukan per barang).
- Netto didapat dari pengurangan Total Tagihan dengan Discount.
- Total Bayar adalah uang yang di bayar oleh pemakai.
- Jika ada kembali dihitung dari Netto dikurang Total Bayar.